

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien dengan diagnosis medis Pneumonia Dextra Low Intake di Rumah Sakit, dapat disimpulkan bahwa:

1. Skrining gizi menggunakan metode PYMS menunjukkan pasien berada pada kategori risiko malnutrisi, yang ditandai dengan penurunan asupan makan selama sakit serta kondisi infeksi akut yang meningkatkan kebutuhan metabolik.
2. Hasil pengkajian gizi menunjukkan bahwa pasien mengalami penurunan asupan oral (low intake) akibat demam, batuk, pilek, mual, dan penurunan nafsu makan. Hasil recall 24 jam sebelum intervensi menunjukkan asupan energi hanya 443,95 kkal (33,5%), protein 17,87 g (33,33%), lemak 13,69 g (31,04%), dan karbohidrat 62,08 g (34,85%) dari kebutuhan. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan peningkatan leukosit ($18,5 \times 10^3/\mu\text{L}$) yang mengindikasikan adanya proses inflamasi akibat infeksi pneumonia.
3. Diagnosis gizi utama yang ditegakkan adalah NI.5.1 peningkatan kebutuhan zat gizi energi dan protein berkaitan dengan infeksi saluran pernapasan, serta NB-1.7 pemilihan makanan yang kurang tepat berkaitan dengan kurangnya pengetahuan keluarga pasien mengenai makanan dan gizi yang sesuai untuk anak. Diagnosis gizi tersebut menjadi dasar penusunan intervensi gizi pasien.

4. Intervensi gizi diberikan melalui diet Tinggi Kalori Tinggi Protein (TKTP) dengan kebutuhan energi 1.323,49 kkal, protein 53,6 gram, lemak 44,11 gram, dan karbohidrat 178,11 gram per hari. Edukasi diberikan kepada orang tua mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi selama sakit, pemilihan makanan bergizi seimbang, pemberian makanan dalam porsi kecil tetapi sering, serta penggunaan bahan makanan penukar agar menu lebih bervariasi dan mudah diterima anak.
5. Monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien selama perawatan. Asupan makan meningkat secara bertahap, kondisi klinis membaik, dan rekomendasi diet telah disesuaikan dengan mengurangi penggunaan minyak pada menu karena hasil implementasi diet rumah sakit menunjukkan pemenuhan lemak mencapai 113,80% (berlebih), sehingga rekomendasi diet lebih sesuai dengan kebutuhan pasien.

Saran

1. Pasien

Pasien disarankan untuk memantau kondisi kesehatannya dan mematuhi anjuran makanan sesuai prinsip diet yang diberikan untuk kondisi pasien dan konsisten menerapkan pola kebiasaan makan yang sehat.

2. Keluarga pasien

Keluarga diharapkan mampu membantu pasien dalam mematuhi anjuran kebiasaan makan dan memperhatikan pemilihan jenis makanan yang sesuai kebutuhan gizi pasien untuk mencegah risiko penurunan status gizi dan kekambuhan penyakit yang dideritanya.

3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperkuat pemberian edukasi dan konseling untuk meningkatkan kepatuhan pasien